

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Agar temuan yang diperoleh dianggap sah, maka tata cara pelaksanaan penyidikan harus sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku. Metode survei pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk maksud dan tujuan tertentu. Tujuan metode ilmiah adalah agar kegiatan penelitian didasarkan pada sifat-sifat ilmiah, yaitu sifat-sifat rasional, sistematis, dan empiris. Rasional artinya kegiatan penelitian yang dilakukan masuk akal sehingga dapat dicapai oleh pemikiran manusia.

Empiris artinya dapat mengamati cara-cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan.

Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah logis tertentu. Data survei yang dihasilkan harus memiliki kriteria khusus: valid, reliabel, dan objektif. Ini disebut validitas dan menunjukkan keakuratan/kesepakatan antara data yang benar-benar dihasilkan dalam subjek penelitian dan data yang diperoleh peneliti.

Peneliti seringkali sulit untuk mendapatkan data yang valid secara langsung dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan diperiksa reliabilitas dan objektivitasnya sebelum menjadi valid. Data yang andal dan objektif biasanya valid. Di sisi lain, data yang valid harus dapat diandalkan dan

objektif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa lisan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang. Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku.

B. KEHADIRAN PENELITI

Pendekatan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif membutuhkan kehadiran peneliti untuk mengumpulkan informasi, sehingga kehadiran peneliti menjadi penting dan terpenting bagi penelitian ini. Selain itu, peneliti menentukan bahwa subjek atau informasi yang diteliti adalah mereka yang memberikan informasi langsung tentang situasi dan kondisi. Latar belakang penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah masyarakat Desa Palon, baik tokoh agama maupun tokoh masyarakat, serta masyarakat Desa Palon Kecamatan Ngasem Provinsi Kediri. Relevansi penulis untuk melakukan penelitian tentang topik ini karena beberapa alasan. Pertama, mengetahui letak Desa Paron di Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, terdapat komunitas yang menganut berbagai agama seperti Islam, Hindu dan Kristen, dan beberapa tempat peribadatan seperti masjid, gereja dan pura. Apakah di dekatnya. Ini akan menarik karena menciptakan hubungan yang harmonis antar umat beragama.

C. LOKASI PENELITIAN

Peneliti melakukan survey di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dan mengumpulkan data survey. Alasan utama peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Palon adalah karena tempat tersebut memiliki berbagai permasalahan yang

berkaitan dengan masalah keagamaan. Ada toleransi antara umat Hindu, Kristen, dan Muslim di Desa Palong, Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dalam hal berdo'a kepada leluhur.

Kajian agama pada dasarnya menemukan bahwa keberadaan tempat-tempat yang dihuni oleh banyak kelompok yang berbeda agama dapat menimbulkan konflik antar kelompok atau antar umat beragama. Namun penelitian ini terkait dengan situasi di desa Palon di provinsi Kediri kabupaten Ngasem, bagaimana pemerintah desa khususnya masyarakat itu sendiri, menjaga toleransi, dan hidup rukun dengan hidup sesuai dengan agama yang dianut. Dapat dibuat..

D. DATA DAN SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data-data yang bersifat mengikat dan merupakan sumber dasar dalam setiap pembahasan, dalam hal ini mengacu kepada fakta di lapangan berdasarkan observasi dan wawancara terhadap subjek. Sumber data primer kali ini adalah wawancara dan observasi di desa Paron Kecamatan Ngasem Kab.Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang sifatnya penjelasan-penjelasan atau penafsiran yang mendukung data primer untuk mendapatkan pengertian, pemahaman dan analisa yang utuh, atau dengan kata lain sumber data sekunder ini pelengkap analisa

yang dipaparkan dari sumber data primer. Dalam hal ini sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi penelitian di di desa Paron Kecamatan Ngasem Kab.Kediri.¹

E. TEKNIK INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), menggunakan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.² Penjelasan antara lain: Teknik pengumpulan data Dalam teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Metode Observasi (Observasi) adalah teknik pengumpulan data atau informasi melalui observasi, disertai dengan pencatatan keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode ini digunakan untuk mengekstrak data langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan mencatat secara langsung pemahaman dan realisasi konsep kerukunan umat beragama. Dalam teknik ini peneliti bertatap muka langsung dengan responden atau subjek yang akan diteliti. Peneliti menanyakan kepada responden apa yang direncanakan. Dalam wawancara ini peneliti dapat bertanya dan menjawab responden seperti tokoh agama dan tokoh masyarakat di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.
2. Metode Wawancara adalah melalui metode pertanyaan dan solusi lisan yang mengambil arah dalam satu arah, yang berarti pertanyaan datang dari pewawancara dan solusi diberikan dengan menggunakan orang yang diwawancarai. Dalam

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),107

² Dodi, *Metode Penelitian.*, 211.

metode ini peneliti berhadapan langsung tanpa penundaan dengan responden atau tantangan yang akan diteliti. Peneliti meminta responden beberapa hal yang direncanakan. Dalam wawancara ini, sudah sepantasnya peneliti mengundang dan menjawab responden yang meliputi tokoh non sekuler dan tokoh jaringan di Desa Paron, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

3. Studi dokumentasi ialah Metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data pribadi responden. Seseorang menyelidiki perkembangan klien dari catatan pribadi, atau catatan, tulisan, buku, surat kabar, risalah, agenda, atau apa pun yang terkait dengan penelitian atau variabel penulis.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah cara mengolah data menjadi informasi. Saat melakukan survei, data harus dianalisis dengan cara yang mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan penelitian yang sedang kita kerjakan³

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan kajian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi pengujian, credibility, transferability, dependability, dan confirmability.⁴

³ (Sugiyono, 2007:270), <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-data/> (Minggu, 15 Mei 2022)

⁴ ibid

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahap penelitian dilakukan dengan cara peneliti datang ketempat tujuan dan mencari atau menggali informasi yang dibutuhkan. Peneliti harus melakukan penelitian subyektif.